

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini banyak informasi yang tersebar luas di dunia maya. Dunia maya menjadi tempat bersosialisasi yang diminati oleh banyak orang melalui media sosial untuk saling berkomunikasi atau menggali informasi. Salah satu media sosial yang banyak digunakan di Indonesia adalah Twitter. Dikutip dari situs kominfo.go.id bahwa Indonesia menduduki peringkat ketiga di Asia sebagai pengguna internet dan tercatat sebanyak 19,5 juta pengguna Twitter berdasarkan pernyataan Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika (SDPP) Kementerian Komunikasi dan Informatika. Twitter sebagai salah satu sosial media sering menjadi wadah untuk penyampaian pesan berupa opini masyarakat terhadap pembahasan yang menjadi *trending topic*.

Akhir tahun 2019 sampai saat ini, dunia sedang ramai akibat wabah virus corona (Covid-19). Virus tersebut mulai mewabah di Wuhan, Cina pada Desember lalu, sebelum menyebar ke negara-negara lain, salah satunya Indonesia. Dikutip dari situs www.bbc.com pada Senin (02/03) dalam konferensi pers di Istana Negara, Presiden Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto mengungkapkan kasus Covid-19 pertama kali di Indonesia. Kasus tersebut diungkapkan setelah 2 warga Depok, Jawa Barat, dinyatakan positif Covid-19 dan menjalani perawatan didalam ruang isolasi Rumah Sakit Pusat Infeksi Sulianti Saroso, Jakarta. Mereka adalah seorang perempuan berusia 64 tahun dan putrinya yang berusia 31 tahun setelah melakukan kontak langsung dengan seorang warga

negara Jepang yang terkonfirmasi mengidap Covid-19. Kasus tersebut semakin meningkat diberbagai provinsi di Indonesia.

Pernyataan tentang kasus Covid-19 menjadi salah satu *trending topic* Indonesia pada media sosial Twitter, baik berupa informasi dari pemerintah Indonesia maupun opini publik masyarakat mengenai kasus tersebut. Pemerintah mempublikasikan tindakan-tindakan atau prosedur yang dilakukan untuk menangani kasus Covid-19, sedangkan masyarakat beropini melalui media sosial Twitter terhadap tindakan pemerintah tersebut. Akibat tindakan pemerintah yang dinilai kurang dalam menangani kasus ini, banyak informasi yang terpublikasi pada media sehingga menimbulkan kepanikan publik. Berbagai opini publik terhadap respon pemerintah terkait virus corona di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi opini positif, negatif, dan netral.

Analisis sentimen merupakan bidang studi yang menganalisis pendapat, sentimen, penilaian, evaluasi, sikap, dan emosi seseorang terkait suatu topik, layanan, produk, individu, organisasi, atau kegiatan tertentu (Liu, 2012). Analisis sentimen dapat digunakan untuk menganalisis opini atau pendapat yang terdapat pada *tweet*. *Tweet* terhadap suatu permasalahan diterjemahkan dalam bentuk statistik berupa pengelompokan positif, negatif, atau netral melalui metode pengklasifikasian. *Support Vector Machine* (SVM) merupakan metode yang paling tepat untuk melakukan pengklasifikasian teks (Joachims, 1998). Dengan kata lain, SVM merupakan metode yang dapat diterapkan untuk mengklasifikasi teks pada komentar maupun *tweet* dengan tingkat keakurasian relatif lebih baik dibanding metode lain.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini akan dilakukan analisis sentimen opini publik melalui *tweet* terhadap tindakan pemerintah Indonesia pada kasus Covid-19. Analisis sentimen ini dilakukan untuk mengelompokkan opini dalam kategori positif, negatif, dan netral untuk mengetahui persentase tanggapan masyarakat terhadap pemerintah pada kasus Covid-19. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Imelda (2015) penggunaan SVM dan *Kernel Radial Basis Function* (RBF) dapat menghasilkan akurasi tinggi sebesar 99.12% pada klasifikasi *tweet* iklan dan tidak iklan. Oleh karena itu penelitian ini menerapkan metode *Support Vector Machine* menggunakan *Kernel Radial Basis Function* (RBF) untuk mengklasifikasi data *tweet* dengan kategori positif, negatif, netral.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana pemodelan untuk memproses opini pengguna Twitter tentang kasus Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana metode *Support Vector Machine* dengan *Kernel Radial Basis Function* dapat mengelompokkan *tweet* sesuai sentimen dengan baik?
3. Berapa tingkat keakurasian metode *Support Vector Machine* dalam melakukan pengelompokkan sentimen?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah kalimat opini yang akan dianalisis melalui *tweet* dengan *hashtag* #viruscoronaindonesia, #menkes, #indonesiaterserah, #PSBBJakarta dan *keyword* ‘psbbtotal’, ‘lockdownindonesia’, mulai Maret 2020.
2. Jumlah data yang digunakan minimal 600 *tweet*.
3. Pengambilan data melalui jejaring sosial Twitter menggunakan *twitterscraper*.
4. Penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine*.
5. Penelitian ini menggunakan modul Python scikit-learn untuk menghasilkan klasifikasi analisis sentimen.
6. Persentase data pelatihan dan data pengujian yang digunakan masing-masing adalah 90% dan 10%.
7. Penelitian menghasilkan persentase sentimen positif, negatif, dan netral.
8. Mengetahui tingkat keakurasian metode *Support Vector Machine* dalam mengelompokkan sentimen *tweet* terhadap tindakan pemerintah pada kasus Covid-19.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai sentimen publik terhadap tindakan pemerintah Indonesia terkait kasus Covid-19 melalui Twitter yang diimplementasikan menggunakan metode *Support Vector Machine*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Penelitian ini dapat membantu mengetahui opini masyarakat terhadap tindakan pemerintah Indonesia terkait kasus Covid-19 melalui media sosial Twitter.
2. Pengoptimalan informasi melalui media sosial untuk kepentingan publik.
3. Pengembangan metode *Support Vector Machine* pada kasus sentimen analisis.

1.6 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini pembahasan terbagi dalam beberapa bab yang secara singkat akan diuraikan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari penulisan skripsi.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Dalam bab ini membahas daftar pustaka dan dasar teori sebagai acuan primer penulis guna menggali gagasan, menggali pemahaman dan pemecahan masalah.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam implementasi penelitian.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai implementasi sistem, pengujian dan pembahasan sistem.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan keseluruhan dan saran untuk pengembangan penelitian kedepannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur sebagai teori pendukung pembahasan pada penulisan skripsi ini.